

# Analisis Peran Dosen dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin: Studi Literatur

Andrian Riyadi<sup>1</sup>, Imam Muhtarom<sup>2</sup>, Kartika Anggun Sari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang, Indonesia

## ABSTRACT

**Purpose** – This study aims to explore the essential role of lecturers in enhancing student motivation in the Department of Mechanical Engineering Education at Faculty of Engineering Yogyakarta State University (FT UNY).

**Method** – This study employs a qualitative approach with a focus on literature review to examine the role of lecturers in motivating students in the Department of Mechanical Engineering Education at FT UNY. Interviews are conducted as a complement to provide additional perspectives. The results are expected to offer in-depth insights for developing more effective teaching strategies.

**Findings** – This study found that the role of lecturers as facilitators fostering independent learning, feedback providers, and creators of positive learning environments significantly contributes to students' learning motivation in the Department of Mechanical Engineering Education at UNY. Lecturers who provide targeted feedback help students improve their learning strategies, while strong interpersonal relationships increase their confidence and engagement. Additionally, relevant academic challenges and recognition of students' achievements drive learning motivation and prepare them for the professional world. These findings highlight the importance of lecturers' multidimensional roles in supporting students' academic growth.

**Research Implications** – This study underscores the need for institutional support in enhancing lecturers' roles to boost student motivation. Providing professional development, integrating technology, and adopting project-based learning can improve facilitation, feedback, and engagement, ultimately strengthening student autonomy and academic success.

 OPEN ACCESS

## ARTICLE HISTORY

Received: 27-10-2024

Revised: 01-01-2025

Accepted: 06-01-2025

## KEYWORDS

lecturer's role,  
mechanical  
engineering education,  
student motivation

## Corresponding Author:

**Andrian Riyadi**

Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Email: andrianriyadi@uny.ac.id

## Pendahuluan

Di tengah tantangan dan kompleksitas pembelajaran yang dihadapi mahasiswa, peran dosen menjadi sangat krusial karena tidak hanya sebatas bertanggung jawab menyampaikan materi pelajaran di kelas, tetapi juga bertanggung jawab dan berkewajiban untuk selalu memberikan dorongan motivasi untuk mahasiswa agar selalu belajar dengan optimal (Wahyudin et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih mendalam peran dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pendidikan teknik mesin, dimana motivasi sendiri merupakan aspek yang sangat fundamental dalam proses mencapai keberhasilan akademik (Sidabutar et al., 2020).

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu hal yang mendorong individu untuk melakukan sebuah tindakan agar dapat mencapai sebuah tujuan atau target. Secara umum motivasi terbagi menjadi 2 jenis, yaitu motivasi intrinsik yang timbul dari dalam diri individu tanpa rangsangan dari luar dan motivasi ekstrinsik yang timbul akibat mendapatkan rangsangan dari luar diri sendiri (Ena & Djami, 2020). Pada dasarnya munculnya motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kebutuhan akan afiliasi, prestasi, dan kekuasaan (Abbas, 2023). Tidak terlepas juga, motivasi sangat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pendidikan teknik mesin.

Pentingnya penelitian ini dilakukan didasarkan pada kenyataan bahwa motivasi belajar menjadi faktor penting yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa (Ruzikulovna, 2021). Motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong mahasiswa untuk dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, lebih giat dalam mengerjakan tugas dan latihan soal, dan lebih terbuka untuk menerima umpan balik dari dosen maupun teman sejawat (Umar et al., 2023). Dengan demikian, pemahaman mengenai beberapa strategi yang digunakan oleh dosen dalam upayanya untuk meningkatkan motivasi mahasiswa menjadi sangat relevan.

Bedasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa telah banyak penelitian terdahulu yang mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, meliputi lingkungan belajar, metode belajar, dan hubungan sosial antara dosen dan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Rismayanti et al., 2023) menunjukkan bahwa motivasi intrinsik yang timbul dari kepuasan pribadi dalam belajar sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar. Menurut (Kelvin & Nyanasuryanadi, 2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dosen pembimbing akademik (DPA) memegang peran penting dalam memotivasi mahasiswa, kaitannya dengan bimbingan terhadap kesulitan belajar serta membantu mencari jalan keluarnya. Dalam penelitian lain, menurut (Suhaida & Azwar, 2018) dosen telah berperan sangat aktif untuk membantu mengembangkan karakter mandiri mahasiswa, terutama kaitannya dengan mendidik bagaimana mahasiswa dapat selalu termotivasi untuk berprestasi.

Menurut (Xanda et al., 2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dosen sangat berperan dalam meningkatkan motivasi mahasiswa, terutama untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam pembelajaran dan bidang yang mereka tekuni. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan mengkaji literatur secara mendalam untuk mengeksplorasi peran dosen dalam membentuk lingkungan yang mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Literatur review menjadi landasan utama dalam penelitian ini untuk memahami konsep-konsep, teori, dan temuan-temuan sebelumnya yang relevan. Sebagai pelengkap, wawancara terbatas dilakukan untuk memberikan perspektif tambahan dan kontekstual terhadap temuan yang diperoleh dari literatur.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami peran penting dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pendidikan teknik mesin. Penelitian ini menggunakan studi literatur sebagai metode utama untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber penelitian terdahulu yang relevan, guna mengeksplorasi cara-cara yang telah dibuktikan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Sebagai pelengkap, wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai pengalaman langsung dosen dan mahasiswa dalam konteks pembelajaran. Meskipun wawancara memberikan perspektif tambahan, fokus utama penelitian tetap pada temuan dari literatur yang ada. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi atau metode yang dapat diterapkan dosen untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, serta memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan dalam upayanya meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada metode literatur review sebagai pendekatan utama untuk menganalisis peran dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin. Literatur review digunakan untuk menggali berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Sebagai pelengkap, wawancara dilakukan secara terbatas untuk memberikan perspektif tambahan dan mendukung interpretasi dari hasil kajian literatur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami topik dari sudut pandang teoretis yang didukung oleh masukan langsung dari dosen dan mahasiswa.

Teknik Sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah dosen berjumlah 5 orang dan mahasiswa berjumlah 40 orang di Departemen Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY) karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran teknik mesin. Pemilihan dosen dilihat dari pengalaman mengajar dan reputasi pribadi yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang dipilih merupakan

mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan dan berinteraksi secara langsung dengan dosen yang bersangkutan. Dosen berperan sebagai pengajar yang secara langsung mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa melalui metode pengajaran yang mereka terapkan, sedangkan mahasiswa adalah pihak yang mengalami dampak dari strategi pengajaran tersebut. Hubungan dinamis antara dosen dan mahasiswa dalam konteks pendidikan teknik ini menjadi fokus utama penelitian, sehingga dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang strategi dan pendekatan yang paling efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berfokus pada literatur review sebagai metode utama untuk menganalisis dan mengevaluasi penelitian terdahulu yang relevan dengan tema peran dosen dalam memotivasi mahasiswa di bidang pendidikan teknik mesin (Mana-Ay et al., 2020). Melalui literatur review, peneliti dapat memahami tren, konsep, serta pendekatan-pendekatan yang telah digunakan sebelumnya, sehingga menjadi landasan teoritis yang kuat dalam penelitian ini. Studi literatur ini juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang dapat diisi oleh penelitian yang sedang dilakukan.

Sebagai pelengkap, wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk memberikan perspektif tambahan dan mengonfirmasi hasil kajian literatur. Wawancara ini dilakukan terhadap beberapa dosen di bidang Pendidikan Teknik Mesin untuk mendapatkan pandangan langsung mengenai strategi yang mereka terapkan dalam memotivasi mahasiswa. Teknik ini digunakan secara terbatas untuk memperkaya temuan literatur dengan data kontekstual dan pengalaman nyata. Sebelum wawancara, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan menjaga kerahasiaan data responden (Trivaika & Senubekti, 2022). Selama proses wawancara, peneliti menggunakan alat perekam agar tidak ada informasi yang terlewat. Hasil wawancara akan dianalisis untuk mengidentifikasi faktor faktor penting yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Studi literatur dilakukan dengan memanfaatkan komputer atau laptop untuk mengakses berbagai sumber akademik, seperti jurnal, artikel ilmiah, dan buku melalui platform daring. Literatur review menjadi fokus utama penelitian ini, sehingga proses pengumpulan data dari literatur didukung oleh aplikasi pengelola referensi untuk mempermudah pengorganisasian sumber-sumber yang relevan. Sebagai pelengkap, pedoman wawancara semi-terstruktur dirancang untuk mengarahkan wawancara agar tetap sesuai dengan tema penelitian. Pedoman ini mencakup pertanyaan-pertanyaan kunci yang bertujuan menggali pengalaman dan pandangan dosen dalam memotivasi mahasiswa. Wawancara dilakukan dengan menggunakan perangkat perekam, seperti smartphone, untuk merekam percakapan secara akurat.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif dengan pendekatan tematik. Fokus utama analisis dilakukan pada hasil literatur review,

di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema kunci dan pola-pola yang muncul dari berbagai sumber akademik, seperti jurnal dan artikel ilmiah. Literatur yang dianalisis digunakan untuk menggali dan memahami konsep-konsep serta temuan-temuan terdahulu mengenai peran dosen dalam memotivasi mahasiswa, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi motivasi dalam konteks pembelajaran teknik mesin. Sebagai pelengkap, data yang diperoleh dari wawancara dianalisis secara tematik untuk memberikan perspektif tambahan dan kontekstual. Wawancara yang telah direkam ditranskripsi, dan poin-poin penting diidentifikasi serta dikategorikan berdasarkan tema-tema yang relevan. Data wawancara ini digunakan untuk mendukung atau memperkuat hasil analisis literatur, sehingga memberikan wawasan yang lebih kaya dan mendalam mengenai tema penelitian.

## Hasil

Motivasi belajar siswa menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Peran dosen dalam pembelajaran sangat penting untuk membangun lingkungan belajar yang mendukung proses pengembangan akademik dan profesionalitas mahasiswa. Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur sebagai pendekatan utama dan wawancara sebagai pelengkap. Tabel 1 menunjukkan temuan penelitian tentang peran dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pendidikan teknik mesin.

**Tabel 1.** Temuan Penelitian tentang Peran Dosen dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa

Peran Dosen	Temuan	Dampak
Sebagai Fasilitator	Dosen menggunakan metode pembelajaran interaktif berbasis teknologi	Keaktifan dan kemandirian mahasiswa dalam pembelajaran meningkat
Memberikan Umpan Balik dan Evaluasi	Dosen memberikan umpan balik secara spesifik dan terarah	Mahasiswa mengetahui kekurangan belajar mereka
Membangun Komunikasi dan Hubungan Interpersonal dengan Mahasiswa	Dosen melakukan komunikasi secara terbuka dengan mahasiswa	Tingkat partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran meningkat
Menciptakan Lingkungan Belajar yang Positif	Dosen membangun suasana kelas menjadi lebih kolaboratif dan inklusif	Mahasiswa lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
Memberikan Tantangan Akademis yang Tepat	Dosen sering memberikan tugas yang relevan dengan dunia kerja	Mahasiswa menjadi termotivasi untuk berpikir kritis
Memberikan Penghargaan dan Pengakuan Terhadap Prestasi Mahasiswa	Dosen memberikan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi baik dalam verbal maupun non verbal	Mahasiswa semakin termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi

Tabel 1 menjelaskan temuan utama penelitian ini berdasarkan hasil literatur review yang mendalam terhadap berbagai sumber akademik. Literatur review menjadi dasar dalam mengidentifikasi tema-tema kunci yang relevan dengan peran dosen dalam memotivasi mahasiswa. Sebagai pelengkap, data wawancara dengan dosen dan mahasiswa digunakan untuk memperkaya dan memberikan konteks tambahan pada temuan literatur. Data dari wawancara digunakan untuk memberikan ilustrasi nyata dan mendukung temuan yang tercantum dalam tabel. Dengan pendekatan ini, tabel 1 tidak hanya mencerminkan hasil analisis literatur tetapi juga dilengkapi dengan wawasan praktis dari pengalaman langsung dosen dan mahasiswa.

## 1. Peran Dosen Sebagai Fasilitator

Dosen memiliki peran sentral dalam proses belajar mengajar, khususnya sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa untuk memahami materi secara mandiri. Sebagai fasilitator, dosen tidak hanya mentransfer pengetahuan secara satu arah, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dimana mahasiswa menjadi subjek aktif dalam proses pendidikan (Yaremenko et al., 2021). Dosen membantu mengarahkan dan membimbing mahasiswa melalui diskusi, kegiatan praktikum, serta menyediakan sumber daya yang relevan untuk pengembangan diri mereka. Salah satu cara yang efektif adalah dengan memanfaatkan peran teknologi dalam pembelajaran, yang memungkinkan mahasiswa belajar melalui simulasi, video tutorial, atau platform digital lainnya yang mempermudah akses pengetahuan (Cayeter et al., 2022). Dalam pendekatan ini, mahasiswa menjadi pusat dari proses pembelajaran, sedangkan dosen berfungsi sebagai fasilitator yang mengarahkan interaksi dan eksplorasi pengetahuan. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa memiliki kontrol lebih besar terhadap materi yang dipelajari dan metode pembelajaran yang digunakan (Mlaponi et al., 2024). Metode ini tidak hanya membuat mahasiswa lebih terlibat, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka karena tugas-tugas yang diberikan relevan dengan dunia kerja.

Wawancara yang dilakukan terhadap salah satu dosen, beliau mengutarakan bahwa *"saya berusaha memfasilitasi mahasiswa dengan menyediakan materi tambahan dan sumber daya berbasis teknologi seperti e-book, jurnal, atau video pembelajaran agar mereka lebih mandiri dalam belajar"*. Wawancara yang dilakukan terhadap salah satu mahasiswa juga menjelaskan bahwa *"dosen selalu memberikan akses ke referensi yang lengkap berbasis teknologi dan memandu kami untuk mencari solusi sendiri sehingga kami menjadi lebih mandiri"*. Hasil dari tinjauan literatur dan penjelasan melalui wawancara mengungkapkan bahwa dengan adanya kepedulian dosen untuk selalu memberikan perhatian, mahasiswa menjadi lebih mandiri dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

## 2. Peran Dosen dalam Memberikan Umpan Balik dan Evaluasi

Dalam proses pembelajaran, umpan balik dan evaluasi yang diberikan dosen memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan

perkembangan akademik mahasiswa (Daniel et al., 2024). Umpan balik merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Ia menyatakan bahwa umpan balik yang efektif adalah yang memberikan informasi yang jelas kepada mahasiswa tentang seberapa jauh mereka telah mencapai tujuan pembelajaran, dan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki diri. Umpan balik yang baik harus spesifik dan berfokus pada tugas, bukan hanya pada hasil. Untuk membantu siswa mengenali kesenjangan antara pengetahuan atau keterampilan yang mereka miliki saat ini dan standar yang diharapkan. Selain itu, (Zhang & Zheng, 2018) mengemukakan bahwa umpan balik yang berorientasi pada proses daripada hasil akhir lebih efektif dalam memotivasi siswa untuk memperbaiki kinerja mereka. Sebagai tambahan, umpan balik yang diberikan secara teratur, terarah, dan tepat waktu dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dan memperkuat proses belajar mereka.

Wawancara yang dilakukan terhadap salah satu dosen mata kuliah teori, beliau menjelaskan bahwa *"setelah melaksanakan ujian, saya memberikan evaluasi rinci kepada mahasiswa, termasuk apa yang sudah bagus dan apa yang perlu diperbaiki"*. Wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa juga mendapatkan informasi bahwa *"umpan balik dari dosen sangat membantu saya memperbaiki kesalahan dan memahami bagaimana cara meningkatkan performa saya"*. Hasil dari tinjauan literatur dan penjelasan melalui wawancara mengungkapkan bahwa umpan balik dan evaluasi yang diberikan dosen secara terarah dan terstruktur dapat membuat mahasiswa lebih paham akan kemampuan mereka sehingga mereka termotivasi untuk selalu memperbaiki diri.

### **3. Peran Dosen dalam Membangun Komunikasi dan Hubungan Interpersonal dengan Mahasiswa**

Peran dosen dalam membangun komunikasi yang efektif dan hubungan interpersonal yang baik dengan mahasiswa merupakan faktor kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan mendukung (Rebeiro et al., 2021). Hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa tidak hanya mempengaruhi motivasi belajar, tetapi juga meningkatkan kepuasan akademik mahasiswa dan mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Komunikasi yang sering, bermakna, dan terbuka antara dosen dan mahasiswa merupakan salah satu prinsip inti dalam praktik pendidikan yang baik untuk mendorong mahasiswa agar lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan terlibat dalam dialog akademik yang mendalam (Wieleba & Romaniuk, 2022). Sikap empati dan dukungan yang diberikan dosen juga dapat membantu mengurangi kecemasan akademik dan meningkatkan keterbukaan dalam komunikasi (Bostock, 2018). Kedekatan ini memungkinkan dosen untuk memahami kebutuhan akademik maupun personal mahasiswa dengan lebih baik, sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih efektif.

Wawancara yang dilakukan oleh dosen yang mengampu mata kuliah psikologi pendidikan di pendidikan teknik mesin menjelaskan bahwa *"saya selalu membuka ruang*

*diskusi informal dengan mahasiswa agar mereka merasa nyaman untuk bertanya dan berbagi kesulitan yang dihadapi*'. Wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa juga mendapatkan informasi bahwa *"dosen saya sangat mudah diajak berbicara, jadi saya tidak ragu untuk bertanya jika ada hal yang belum saya pahami"*. Hasil dari tinjauan literatur dan penjelasan melalui wawancara mengungkapkan bahwa hubungan yang baik antara dosen dengan mahasiswa melalui komunikasi yang terbuka dapat membuat mahasiswa merasa lebih nyaman di dalam pembelajaran sehingga mereka secara tidak langsung akan menunjukkan bagaimana diri mereka sebenarnya di dalam pembelajaran.

#### **4. Peran Dosen dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Positif**

Penciptaan lingkungan belajar yang positif merupakan salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi motivasi, keterlibatan, dan hasil akademik mahasiswa. Dosen memiliki peran sentral dalam membentuk suasana kelas yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran (Mash & Edwards, 2020). Menurut (Eloff et al., 2023), lingkungan belajar yang positif ditandai dengan interaksi sosial yang kolaboratif. (Gleim et al., 2019) juga menekankan pentingnya lingkungan sebagai faktor eksternal yang berpengaruh terhadap perkembangan individu. Pembelajaran yang efektif terjadi ketika dosen menciptakan suasana belajar yang berpusat pada mahasiswa, di mana kebutuhan, minat, dan potensi mahasiswa menjadi fokus utama sehingga memungkinkan mahasiswa untuk berkembang secara mandiri dengan rasa percaya diri karena mereka merasa didengar dan dihargai (Closs et al., 2022). Lingkungan belajar yang positif juga berkaitan erat dengan pengelolaan kelas yang efektif. Dosen yang mampu mengelola waktu, sumber daya, dan interaksi antar mahasiswa dengan baik akan menciptakan suasana belajar yang teratur dan nyaman. Lingkungan belajar yang baik harus mendukung proses belajar dengan meminimalkan gangguan, sehingga mahasiswa dapat berkonsentrasi penuh pada tugas-tugas akademik mereka.

Wawancara yang dilakukan oleh salah satu dosen mata kuliah praktikum mendapatkan informasi bahwa *"saya menciptakan suasana belajar yang inklusif dengan menghargai semua pendapat mahasiswa dan tidak membuat mereka takut berbuat salah"*. Wawancara terhadap mahasiswa juga mendapatkan informasi bahwa *"ruang kelas terasa nyaman karena dosen selalu menghargai ide kami, bahkan jika ide tersebut tidak sempurna sehingga mendorong saya untuk lebih berani berpartisipasi"*. Hasil dari tinjauan literatur dan penjelasan melalui wawancara mengungkapkan bahwa lingkungan belajar menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa sehingga perlu dikelola dengan baik agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi mahasiswa.

#### **5. Peran Dosen dalam Memberikan Tantangan Akademis yang Tepat**

Dosen memiliki peran krusial dalam memberikan tantangan akademis yang tepat untuk mahasiswa. Tantangan akademis yang tepat dapat mendorong mahasiswa untuk berpikir lebih kritis, mengembangkan keterampilan baru, dan meningkatkan motivasi



belajar mereka (Orakci, 2023). Dosen yang memahami tingkat kemampuan mahasiswa dapat memberikan tugas atau tantangan yang sedikit lebih sulit daripada yang dapat mereka selesaikan sendiri, tetapi masih dapat dicapai dengan bantuan bimbingan. Tantangan semacam ini memungkinkan mahasiswa untuk mencapai perkembangan optimal (Trinidad, 2020). Tantangan akademis yang tepat dapat memotivasi mahasiswa. Jika tantangan terlalu mudah mahasiswa akan bosan, namun jika terlalu sulit mereka akan cemas dan frustrasi. Oleh karena itu, dosen perlu memberikan tugas atau proyek yang menantang tetapi tetap realistis untuk diselesaikan oleh mahasiswa, sehingga mereka tetap termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran (Singh & Kaur, 2019). Tantangan yang diberikan harus mendorong mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep-konsep abstrak ke situasi nyata, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang materi (Noori et al., 2020). Tantangan akademis harus didukung dengan bimbingan yang tepat, di mana dosen memberikan bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa hingga mereka mampu menyelesaikan tugas secara mandiri. Pendekatan ini menunjukkan bahwa tantangan akademis yang diberikan dosen tidak hanya melibatkan pemberian tugas yang sulit, tetapi juga melibatkan penyediaan strategi dan sumber daya yang membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang mungkin mereka hadapi.

Wawancara yang dilakukan terhadap dosen praktikum perancangan, beliau mengungkapkan bahwa "*saya sering memberikan tugas yang menantang, seperti proyek kelompok berbasis masalah, agar mahasiswa belajar berpikir kritis dan bekerja sama*". Wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa juga mendapatkan informasi bahwa "*meski tugasnya sulit, saya merasa tertantang untuk menyelesaikannya karena membuat saya belajar lebih banyak daripada sekadar mendengar penjelasan di kelas*". Hasil dari tinjauan literatur dan penjelasan melalui wawancara mengungkapkan bahwa tantangan akademis yang sesuai dapat membantu mahasiswa untuk berkembang secara pikiran maupun mental karena dengan adanya tantangan yang diberikan mahasiswa akan selalu berusaha menyelesaikannya.

## **6. Peran Dosen dalam Memberikan Penghargaan dan Pengakuan Terhadap Prestasi Mahasiswa**

Penghargaan dan pengakuan terhadap prestasi mahasiswa merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan keterlibatan akademik mereka (Seppala & Smith, 2020). Ketika mahasiswa menerima penghargaan atau pengakuan atas pencapaian mereka, mereka akan lebih termotivasi untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya (Lubicz-Nawrocka & Bunting, 2019). Pengakuan akademik, seperti pujian atas tugas yang dikerjakan dengan baik atau penghargaan untuk prestasi tertentu, dapat memberikan mahasiswa rasa prestasi yang diperlukan untuk berkembang lebih jauh. Motivasi seseorang didorong oleh harapan bahwa usaha mereka akan menghasilkan penghargaan yang diinginkan. Mahasiswa yang merasa bahwa prestasi mereka akan diakui dan dihargai oleh dosen lebih mungkin untuk

meningkatkan usaha dan keterlibatannya dalam kegiatan akademik. Dosen dapat memperkuat harapan ini dengan secara konsisten memberikan pengakuan terhadap prestasi mahasiswa, baik dalam bentuk pujian verbal, nilai yang baik, atau penghargaan lainnya. Hal ini dapat memperkuat hubungan positif antara usaha dan hasil yang diharapkan. Penghargaan dan pengakuan yang diberikan oleh dosen tidak hanya memperkuat perilaku mahasiswa tetapi juga berfungsi sebagai model bagi mahasiswa lain. Ketika mahasiswa melihat bahwa prestasi teman-teman mereka diakui dan dihargai, mereka akan termotivasi untuk meniru perilaku tersebut. Dosen dengan memberikan penghargaan secara terbuka dapat menciptakan lingkungan belajar yang kompetitif namun tetap sehat, di mana semua mahasiswa terdorong untuk berprestasi (Nanyele & Nokoe, 2023).

Wawancara yang dilakukan terhadap dosen mata kuliah teori, beliau menjelaskan bahwa *"saya memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang menunjukkan usaha lebih, baik melalui pujian langsung maupun penghargaan formal"*. Wawancara terhadap mahasiswa mendapatkan informasi bahwa *"ketika dosen memberikan apresiasi atas kerja keras saya, saya merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk terus memberikan yang terbaik"*. Hasil dari tinjauan literatur dan penjelasan melalui wawancara mengungkapkan bahwa penghargaan dan pengakuan terhadap prestasi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa sehingga setiap mahasiswa diberikan sebuah penghargaan atau pengakuan terhadap prestasi mereka, akan memunculkan semangat dan motivasi baru sehingga berusaha untuk lebih baik lagi.

## **7. Studi Kasus atau Contoh Nyata**

Dalam rangka memahami peran dosen dalam meningkatkan motivasi mahasiswa, penelitian ini terutama mengandalkan studi literatur untuk menggali pendekatan-pendekatan yang telah diterapkan oleh dosen dalam berbagai konteks pendidikan. Sebagai pelengkap, dilakukan wawancara terbatas dengan dosen dan mahasiswa di Departemen Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk mendapatkan perspektif tambahan mengenai pengalaman mereka dalam proses pembelajaran. Meskipun wawancara memberikan informasi kontekstual, fokus utama penelitian tetap pada temuan dari literatur review. Hasil wawancara ini mendukung pemahaman tentang bagaimana strategi pengajaran yang diterapkan dosen dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, serta memberikan gambaran mengenai respons mahasiswa terhadap pendekatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa dosen dan mahasiswa di Departemen Pendidikan Teknik Mesin, terungkap bahwa dosen menerapkan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Dosen sering kali menggunakan metode diskusi kelompok, presentasi, serta studi kasus yang relevan dengan dunia industri teknik mesin. Mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran melalui diskusi dan presentasi, di mana mereka dapat berbagi ide-ide

kreatif dan berdiskusi tentang solusi praktis. Beberapa mahasiswa juga menyebutkan bahwa suasana kelas yang kolaboratif ini membuat mereka merasa lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa dosen berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung partisipasi aktif mahasiswa, yang menurut para mahasiswa, merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa dosen dan mahasiswa, terungkap bahwa dosen sering memberikan tantangan akademis yang bervariasi, mulai dari tugas pemecahan masalah yang kompleks hingga proyek desain teknik yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan inovatif. Mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka sangat antusias saat mengerjakan proyek-proyek ini, terutama karena tugas-tugas tersebut memiliki kaitan langsung dengan aplikasi di dunia nyata. Beberapa mahasiswa juga menyebutkan bahwa tantangan tersebut memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang sangat relevan dengan karir masa depan mereka. Selain itu, mahasiswa menyatakan bahwa dosen secara aktif memberikan umpan balik, baik secara verbal di kelas maupun melalui penilaian tertulis pada tugas-tugas mereka. Umpan balik ini, menurut mahasiswa, sangat membantu mereka untuk memperbaiki diri dan meningkatkan pemahaman, serta memberikan dorongan untuk terus belajar dan berkembang.

Dalam wawancara, beberapa dosen menyampaikan bahwa mereka sangat sadar akan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi mahasiswa. Salah seorang dosen menyatakan bahwa selalu mencoba membuat suasana kelas yang mendukung diskusi dan keterlibatan aktif mahasiswa sehingga mereka merasa lebih termotivasi untuk ikut serta dalam pembelajaran. Pendekatan ini mencerminkan upaya dosen dalam membangun komunikasi yang baik dan hubungan interpersonal yang erat dengan mahasiswa, yang menjadi salah satu faktor kunci dalam memelihara motivasi belajar mahasiswa. Dosen lain menekankan pentingnya penghargaan terhadap pencapaian mahasiswa. Penghargaan ini diakui dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dan memotivasi mereka untuk terus berprestasi. Penghargaan yang diberikan secara tepat dapat memperkuat perilaku yang diinginkan, seperti peningkatan partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.

Para dosen juga menyebutkan pentingnya memberikan tantangan akademis yang sesuai. Dosen berusaha untuk memberikan proyek yang menantang, tapi tidak terlalu sulit sehingga mahasiswa akan merasa tertantang dan termotivasi untuk mengerjakannya. Tantangan ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan problem solving, yang esensial dalam bidang teknik mesin.

Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, terungkap bahwa mereka merasa didorong untuk belajar lebih giat ketika dosen menunjukkan perhatian dan

dukungan. Salah seorang mahasiswa mengungkapkan bahwa dosen yang selalu terbuka untuk berdiskusi dan memberi umpan balik sangat membantu untuk tetap termotivasi dan merasa lebih yakin untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Pengakuan ini menunjukkan betapa pentingnya interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar. Mahasiswa juga menekankan bahwa tantangan yang diberikan dosen memicu semangat mereka untuk berprestasi. Tantangan akademis yang relevan dan bermanfaat dalam dunia kerja ternyata menjadi faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk berusaha lebih keras dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, mahasiswa merasa bahwa penghargaan yang diberikan oleh dosen, baik dalam bentuk pujian verbal maupun pengakuan di kelas, memiliki dampak positif terhadap motivasi mereka.

## **Pembahasan**

Dalam pembahasan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa peran dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa memiliki dimensi yang kompleks dan beragam, mulai dari perannya sebagai fasilitator, pemberi umpan balik, pembangun hubungan interpersonal, pencipta lingkungan belajar yang positif, hingga pemberi tantangan akademis dan penghargaan. Setiap peran tersebut memberikan kontribusi signifikan terhadap motivasi dan keterlibatan akademik mahasiswa di Departemen Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Sebagai fasilitator, dosen memainkan peran kunci dalam mendorong pembelajaran mandiri mahasiswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa melalui pendekatan interaktif, dosen berhasil menciptakan suasana pembelajaran di mana mahasiswa aktif berpartisipasi. Meskipun sejalan dengan pendapat (Vithayaporn et al., 2019) yang menyatakan bahwa fasilitasi yang dilakukan dosen membantu mahasiswa menjadi pembelajar mandiri dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kebutuhan pembelajaran mahasiswa teknik memiliki keunikan tersendiri, terutama pada sarana dan prasarana yang khusus seperti keberadaan teknologi. Keberadaan teknologi pembelajaran seperti video tutorial dan platform digital memperluas sumber daya yang dapat diakses mahasiswa, mendukung mereka dalam memahami materi secara mandiri, serta berkontribusi pada pengembangan keterampilan yang relevan di dunia kerja. Dosen perlu mengembangkan kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran untuk mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa secara efektif.

Peran dosen dalam memberikan umpan balik juga terbukti signifikan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, umpan balik yang diberikan dosen mendorong mahasiswa untuk terus memperbaiki diri dan meningkatkan strategi belajar mereka. Hal ini didukung oleh penemuan dari (Killingback et al., 2020) dan (Câmpean et al., 2024) yang menekankan pentingnya umpan balik yang jelas dan terarah. Penelitian ini mendukung temuan tersebut, di mana umpan balik yang terstruktur dan berfokus pada proses

memperkuat keterlibatan akademik mahasiswa. Dosen perlu untuk memberikan umpan balik secara lebih terstruktur dalam setiap aktivitas yang telah dilalui mahasiswa sehingga mahasiswa dapat selalu mengetahui bagian-bagian dari kekurangan mereka.

Hubungan interpersonal yang positif antara dosen dan mahasiswa memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dimana (Hagenauer et al., 2023) juga mendukung hal tersebut karena menurutnya melalui pendekatan komunikasi terbuka dan responsif, dosen mampu membangun kepercayaan yang mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan bertanya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dosen yang berinteraksi secara empatik dengan mahasiswa menciptakan rasa nyaman, yang berdampak pada peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan studi (Uleanya, 2020) yang mengemukakan bahwa kedekatan interpersonal memengaruhi motivasi dan kinerja akademik. Dosen perlu untuk membangun hubungan interpersonal secara lebih efektif dan interaktif untuk menghilangkan kecenderungan mahasiswa merasa bosan terhadap kegiatan pembelajaran.

Pemberian tantangan akademis yang tepat oleh dosen juga ditemukan sebagai faktor yang penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Tantangan yang diberikan sejalan dengan tingkat kemampuan mahasiswa, menciptakan ruang bagi mereka untuk berpikir kritis dan mengembangkan keterampilan baru, itu yang diutarakan oleh (Shanta & Wells, 2022) untuk mendukung temuan tersebut. Dalam konteks pendidikan teknik mesin, tantangan berbentuk proyek desain dan pemecahan masalah mendorong mahasiswa untuk mengaplikasikan teori ke situasi nyata, yang bermanfaat dalam mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja. Dosen perlu untuk lebih kreatif dalam hal memberikan beberapa tantangan akademis yang bersifat fleksibel namun berbobot agar membuka pemikiran kreatif mahasiswa.

Penghargaan dan pengakuan atas pencapaian mahasiswa terbukti menjadi faktor penting dalam memotivasi mereka. Berdasarkan penelitian ini, mahasiswa yang menerima penghargaan dan pengakuan dari dosen merasa lebih termotivasi untuk terus meningkatkan prestasi akademik mereka. (Fatima et al., 2023) menekankan bahwa penghargaan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dan memperkuat perilaku yang diinginkan, seperti partisipasi aktif dalam kelas.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peran dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa membutuhkan keterampilan yang multidimensional, baik dalam hal fasilitasi, pemberian umpan balik, maupun penciptaan lingkungan belajar yang positif. Hasil penelitian ini mengimplikasikan perlunya kebijakan institusi pendidikan untuk memperkuat pelatihan dosen dalam fasilitasi pembelajaran berbasis proyek dan pemberian umpan balik yang terstruktur, khususnya di bidang teknik. Selain itu, pengintegrasian teknologi pembelajaran interaktif dalam kurikulum

dapat mendukung pengembangan keterampilan teknis mahasiswa secara mandiri dan relevan dengan kebutuhan industri.

## Simpulan

Penelitian ini menyoroti bahwa peran dosen untuk mendukung pembelajaran mandiri, memberikan umpan balik secara positif, serta membangun lingkungan belajar yang interaktif dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggarisbawahi pendekatan secara kolaboratif dan komunikasi secara empatik dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa serta meningkatkan keaktifan mereka dalam pembelajaran.

Penelitian ini memberikan tawaran mengenai model peran dosen yang cocok dalam bidang pendidikan teknik mesin, yang mencakup strategi untuk memfasilitasi, pemberian penghargaan, serta pemberian tantangan yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa. Sebagai rekomendasi, dosen disarankan untuk lebih memperkuat komunikasi interpersonal dan pemberian penghargaan berbasis prestasi. Untuk penelitian selanjutnya, diperlukan eksplorasi lebih dalam lagi mengenai pengaruh lingkungan belajar yang interaktif terhadap hasil akademik mahasiswa.

## Referensi

- Abbas, S. A. (2023). Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Dan Perannya Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja: Tinjauan Pustaka. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 45–54. <https://doi.org/10.35905/balanca.v4i1.4295>
- Bostock, J. R. (2018). A Model of Flexible Learning: Exploring Interdependent Relationships Between Students, Lecturers, Resources and Contexts in Virtual Spaces. *Journal of Perspectives in Applied Academic Practice*, 6(1), 12–18. <https://doi.org/10.14297/jpaap.v6i1.298>
- Câmpean, A., Bocoş, M., Roman, A., Rad, D., Crişan, C., Maier, M., Tăuşan-Crişan, L., Triff, Z., Triff, D.-G., Mara, D., Mara, E.-L., Răduţ-Taciu, R., Todor, I., Baci, C., Neacşu, M.-G., Dumitru, I., Colareza, C. C., & Roman, C. E. (2024). Examining Teachers' Perception on the Impact of Positive Feedback on School Students. *Education Sciences*, 14(3), 257. <https://doi.org/10.3390/educsci14030257>
- Caytor, D. D., Arizobal, M. C., Tolentino, E. R., & Enteria, O. C. (2022). Localized Lecture Video in Teaching Grade 11 Science Concepts. *International Journal of Scientific Research and Management*, 10(5), 2357–2367. <https://doi.org/10.18535/ijstrm/v10i5.el06>
- Closs, L., Mahat, M., & Imms, W. (2022). Learning Environments' Influence on Students' Learning Experience in an Australian Faculty of Business and Economics. *Learning Environments Research*, 25(1), 271–285. <https://doi.org/10.1007/s10984-021-09361-2>

- Daniel, K., Msambwa, M. M., Antony, F., & Wan, X. (2024). Motivate Students for Better Academic Achievement: A Systematic Review of Blended Innovative Teaching and its Impact on Learning. *Computer Applications in Engineering Education*, 32(4). <https://doi.org/10.1002/cae.22733>
- Eloff, I., O'Neil, S., & Kanengoni, H. (2023). Students' Well-Being in Tertiary Environments: Insights Into the (Unrecognised) Role of Lecturers. *Teaching in Higher Education*, 28(7), 1777–1797. <https://doi.org/10.1080/13562517.2021.1931836>
- Ena, Z., & Djami, S. H. (2020). Peranan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Jurnal Among Makarti*, 13(2), 68–77. <http://dx.doi.org/10.52353/ama.v13i2.198>
- Fatima, S., Kirmani, N. S., & Tanweer, L. (2023). Impact of Reinforcement Strategies on Students' Learning Behaviors in Classroom at Primary Level. *Journal of Development and Social Sciences*, 4(IV). [https://doi.org/10.47205/jdss.2023\(4-IV\)25](https://doi.org/10.47205/jdss.2023(4-IV)25)
- Gleim, M. R., Smith, J. S., & Cronin, J. J. (2019). Extending the Institutional Environment: The Impact of Internal and External Factors on the Green Behaviors of an Individual. *Journal of Strategic Marketing*, 27(6), 505–520. <https://doi.org/10.1080/0965254X.2018.1454498>
- Hagenauer, G., Muehlbacher, F., & Ivanova, M. (2023). It's Where Learning and Teaching Begins – Is this Relationship? — Insights on the Teacher-Student Relationship at University From the Teachers' Perspective. *Higher Education*, 85(4), 819–835. <https://doi.org/10.1007/s10734-022-00867-z>
- Kelvin, & Nyanasuryanadi, P. (2023). Peran Dosen Pembimbing Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(11), 1253–1262. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i11.2413>
- Killingback, C., Drury, D., Mahato, P., & Williams, J. (2020). Student Feedback Delivery Modes: A Qualitative Study of Student and Lecturer Views. *Nurse Education Today*, 84, 104237. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.104237>
- Lubicz-Nawrocka, T., & Bunting, K. (2019). Student Perceptions of Teaching Excellence: An Analysis of Student-Led Teaching Award Nomination Data. *Teaching in Higher Education*, 24(1), 63–80. <https://doi.org/10.1080/13562517.2018.1461620>
- Mana-Ay, D., Kashyap, A., Forhad, J. Bin, & Darakhshan, T. (2020). Ambidextrous Organization: Literature Review. *International Journal of Educational Administration*, 1(1), 1–6. <https://dx.doi.org/10.51629/ijeamal.v1i1.6>
- Mash, B., & Edwards, J. (2020). Creating a Learning Environment in Your Practice or Facility. *South African Family Practice*, 62(3), 1–5. <https://doi.org/10.4102/safp.v62i1.5166>
- Mlaponi, C. F., Siamoo, P., & Mashingia, K. (2024). Heads of Schools Preparation of School Environment for Actualizing Student Mothers' Continuation with Education in Public Secondary Schools in Dodoma Municipality. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 12(9), 3647–3659.

<https://doi.org/10.18535/ijssrm/v12i09.el08>

- Nanyele, S., & Nokoe, K. S. (2023). Qualities of a Good Lecturer: Students' Perspectives. *International Journal of Multidisciplinary Studies and Innovative Research*, 11(1), 26–34. <https://doi.org/10.53075/Ijmsirq/64464646>
- Noori, A. Q., Said, H., Nor, F. M., & Ghani, F. A. (2020). The Relationship between University Lecturers' Behaviour and Students' Motivation. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11), 15–22. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082303>
- Orakci, Ş. (2023). Structural Relationship among Academic Motivation, Academic Self-Efficacy, Problem Solving Skills, Creative Thinking Skills, and Critical Thinking Skills. *Psychology in the Schools*, 60(7), 2173–2194. <https://doi.org/10.1002/pits.22851>
- Rebeiro, G., Foster, K., Hercelinskyj, G., & Evans, A. (2021). Enablers of the Interpersonal Relationship Between Registered Nurses and Students on Plinical placement: A Phenomenological Study. *Nurse Education in Practice*, 57. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103253>
- Rismayanti, R., Rayhan, M. A., Adzim, Q. K. E., & Fatihah, L. A. (2023). Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(2), 251–261. <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.742>
- Ruzikulovna, S. D. (2021). The Role of The Family in the Formation of Personal Value in Teachers and Students in Primary School. *European Journal of Research Development and Sustainability (EJRDS)*, 2(10), 52–54. <https://doi.org/10.33910/2687>
- Seppala, N., & Smith, C. (2020). Teaching Awards in Higher Education: A Qualitative Study of Motivation and Outcomes. *Studies in Higher Education*, 45(7), 1398–1412. <https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1593349>
- Shanta, S., & Wells, J. G. (2022). T/E Design Based Learning: Assessing Student Critical Thinking and Problem Solving Abilities. *International Journal of Technology and Design Education*, 32(1), 267–285. <https://doi.org/10.1007/s10798-020-09608-8>
- Sidabutar, M., Aidilisyah, M. R., Aulia, Y. K., Umari, M. I., Khairi, F. A., Usman, A., & Altania, E. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal EPISTEMA*, 1(2), 117–125. <http://dx.doi.org/10.21831/ep.v1i2.34996>
- Singh, M., & Kaur, M. (2019). Lecturers' Views : Academic English Language-Related Challenges Among EFL International Master Students. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 11(2), 295–309. <https://doi.org/10.1108/JARHE-07-2018-0117>
- Suhaida, D., & Azwar, I. (2018). Peran Dosen dalam Mengembangkan Karakter Mandiri pada Mahasiswa. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.31571/sosial.v5i1.866>
- Trinidad, J. E. (2020). Understanding Student-Centred Learning in Higher Education: Students' and Teachers' Perceptions, Challenges, and Cognitive Gaps. *Journal of Further and Higher Education*, 44(8), 1013–1023. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2019.1636214>



- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Jurnal Nuansa Informatika*, 1(1), 33–40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v1i1.4670>
- Uleanya, C. (2020). Exploring Effects of Lecturers–Students’ Relationship on Students Academic Performances in Selected Rural Universities. *Interchange*, 51(4), 345–360. <https://doi.org/10.1007/s10780-019-09377-x>
- Umar, A. F. F., Yusuf, A., Amini, A. R., & Alhadi, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 7(2), 121–133. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i2.20670>
- Vithayaporn, S., Katekaew, R., & Vorapanya, C. (2019). Changing the Role of a Lecturer to Improve the Student’s Learning Outcomes. *PSAKU International Journal of Interdisciplinary Research*, 8(2), 218–226. <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3547130>
- Wahyudin, M. I., Hilalludin, & Haironi, A. (2024). Peran Dosen Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta (STITMA). *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 130–136. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2853>
- Wieleba, J. L., & Romaniuk, M. W. (2022). Academic Interpersonal Relations during the Pandemic Remote Education in the Opinion of Academic Teachers. *Lubelski Rocznik Pedagogiczny*, 41(3), 67–81. <https://doi.org/10.17951/lrp.2022.41.3.67-81>
- Xanda, A. N., Suryono, W., Abubakar, Irmawati, Rino, A., Vanchapo, Chayatun, Y., & Machsunah. (2023). Analisis Peran Dosen dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa di Universitas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 1223–1228. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20750>
- Yaremenko, O. B., Dobrianskyi, D. V, Tarchenko, I. P., Meliksetian, A. P., & Fedkov, D. V. (2021). Experience in Introducing a New Interactive Format of Lecturers at Clinical Departments and the Attitude of Students Towards Them. *Endocrine Reviews*, 2(2), 45–51. <https://doi.org/10.1210/er.2013-1055>
- Zhang, L., & Zheng, Y. (2018). Feedback as an Assessment for Learning Tool: How Useful Can it be? *Journal of Assessment & Evaluation in Higher Education*, 43(7), 1120–1132. <https://doi.org/10.1080/02602938.2018.1434481>